

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA BERBASIS LESSON STUDY

M. Anas
Universitas Nusantara PGRI Kediri
anas@unpkediri.ac.id

Abstract

Efforts to improve the quality of learning can be done through various approaches, one of which is lesson study. Lesson study is an activity for lecturers to be able to develop learning and professional skills so that they can realize the learning outcomes that have been formulated. This study uses a qualitative approach that aims to describe the effectiveness of lesson study in improving the quality of learning in cost accounting courses in the department of Economic Education FKIP Nusantara PGRI Kediri University. Descriptive analysis is used to describe the data obtained by the observer through observation activities during the learning process. Lesson study activities in learning cost accounting courses consist of three stages, namely: the planning stage (plan), the implementation stage (do), and the reflection stage (see). The results of lesson study activities show that: 1) The three stages of the lesson study-based learning process can increase the creativity and motivation of students and lecturers in cost accounting learning; 2) Lesson study-based cost accounting learning has formed a collaboration between lecturers, between students, and between lecturers and students so that it can create a pleasant and innovative learning climate; 3) Lesson study activities improve the quality of learning which is indicated by an increase in student performance both in the aspect of active involvement during the learning process and in creativity shown when given the task to design the order cost card (production).

Keywords: *Quality Of Learning, Cost Accounting, Lesson Study*

Abstrak : Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satu diantaranya adalah lesson study. Lesson study merupakan suatu aktivitas bagi dosen untuk dapat mengembangkan pembelajaran dan keterampilan profesional sehingga dapat mewujudkan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan efektivitas lesson study dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah akuntansi biaya di program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh observer melalui kegiatan pengamatan selama berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan lesson study dalam pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya terdiri atas tiga tahapan, yaitu: tahap perencanaan (plan), tahap pelaksanaan (do), dan tahap refleksi (see). Hasil kegiatan lesson study menunjukkan bahwa: 1) Ketiga prosedur tahapan yang dilalui dalam pembelajaran berbasis lesson study dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran akuntansi biaya; 2) Pembelajaran akuntansi biaya berbasis lesson study telah membentuk suatu kolaborasi antar dosen, antar mahasiswa, juga antara dosen dengan mahasiswa sehingga dapat

menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif; 3) Kegiatan lesson study meningkatkan kualitas pembelajaran yang diindikasikan peningkatan performa mahasiswa baik pada aspek keterlibatannya secara aktif selama proses pembelajaran maupun kreativitas yang ditunjukkan ketika diberikan tugas untuk mendisain kartu harga pokok pesanan (produksi).

Kata Kunci: Kualitas Pembelajaran, Akuntansi Biaya, Lesson Study

PENDAHULUAN

Sebagai seorang profesional dosen dituntut untuk senantiasa menjalankan profesinya berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Profesi sebagai dosen, dengan tugas utama melaksanakan pendidikan dan pengajaran mengharuskan seorang dosen untuk berinteraksi dengan mahasiswa dengan karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya. Di lain pihak ada kewajiban moral bagi dosen untuk mengantarkan mahasiswanya mencapai kompetensi sebagaimana capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Peningkatan kompetensi mahasiswa tidak semata-mata dilihat berdasarkan nilai akhir dalam suatu mata kuliah atau indeks prestasinya, namun harus pula memperhatikan banyak aspek sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (Zubaidah, 2010). Sebagaimana diamanahkan pada Bab IV, pasal 19 ayat (1) peraturan ini, dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Pembelajaran juga hendaknya dapat memberikan ruang yang cukup baik bagi tumbuhnya prakarsa, kreativitas, dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Amanah yang tertuang dalam peraturan tersebut mengisyaratkan bahwa dalam pembelajaran seorang dosen dituntut untuk menerapkan sebuah pendekatan, metode, dan teknik-teknik pembelajaran tertentu yang dapat menciptakan suatu suasana kelas dalam pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, yang pada gilirannya akan berdampak pada terciptanya suatu kondisi kelas yang penuh motivasi, aktivitas tinggi, dan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.

Penyelenggaraan pembelajaran sebagaimana tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan bukanlah perkara yang mudah bagi dosen untuk merealisasikannya.

Dibutuhkan dosen professional guna mewujudkan harapan tersebut. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh dosen professional. Menurut (Nilsson, 2012) sebagai seorang yang professional dosen harus memiliki dasar pengetahuan tentang subyek atau bahan yang akan ditransfer kepada mahasiswa, pengetahuan pedagogi secara umum, memahami kurikulum, memiliki penguasaan tentang peserta didik, Memiliki pengetahuan tentang problematika pendidikan dan pembelajaran yang kontekstual, serta memahami tujuan dan nilai-nilai pendidikan.

Berdasarkan paparan di atas, mengharuskan kita sebagai seorang dosen kiranya perlu memiliki profesionalisme dan menjaga keberlangsungannya dengan cara selalu meningkatkan profesionalisme tersebut. Upaya meningkatkan profesionalisme dosen dapat dilakukan melalui berbagai cara dan bentuk, diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan (*off the job training*), pelatihan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki (*on the job training*), kegiatan penelitian dalam ranah pendidikan dan pembelajaran, misalnya penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian lainnya, dan *lesson study*. *Lesson study* merupakan suatu aktivitas bagi pendidik (dosen) untuk dapat mengembangkan pembelajaran dan keterampilan professional sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik (White & Lim, 2008). Selain itu, *lesson study* juga dapat dimanfaatkan untuk mendorong terjadinya kolaborasi antar para dosen untuk saling belajar dan berbagi pengalaman dalam pembelajaran. Terjadinya kolaborasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan munculnya metode-metode pembelajaran yang variatif, misalnya metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang saat ini diakui secara global sebagai model pembelajaran konstruktivis.

Lesson study merupakan suatu pendekatan dalam peningkatan pembelajaran yang untuk pertama kalinya dikembangkan di Jepang (Putri, Atmazaki, & Syahrul R, 2013). Melalui *lesson study* dapat dibentuk suatu proses kolaboratif antar pendidik. Kolaborasi sekelompok pendidik (misalnya dosen) akan mengidentifikasi suatu masalah pembelajaran dan mendisain scenario pembelajaran yang akan diterapkan (tahap *plan*). Selanjutnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang dilakukan oleh seorang dosen, sementara yang lain mengamati (tahap *do*). Pada (tahap *see*) mereka merefleksi dan mengevaluasi, serta merevisi scenario pembelajaran. Skenario pembelajaran yang telah direvisi tersebut, pada tahap berikutnya mungkin dapat

dilakukan pada kelas mahasiswa yang berbeda, yang kemudian berdasarkan observasi, dilakukan lagi evaluasi, dan seterusnya, dan hasilnya dibagikan atau didiskusikan dengan para pendidik lain (didesiminasikan). Tahap *plan-do-see* tersebut merupakan suatu siklus, yang dapat juga dijabarkan secara lebih rinci, namun pada intinya sama. (Allen, Donham, & Tanner, 2004) merinci siklus *lesson study* menjadi lima tahap, meliputi: *goal setting, lesson selection and planning, teaching the lesson with peer observation, debriefing the lesson,* dan *consolidation of learning*. Adapun (Meyer & Wilkerson, 2011) merinci *lesson study* menjadi kegiatan yang lebih detail lagi, meliputi: *focusing the lesson, planning the lesson, teaching the lesson, reflecting and evaluating, revising the lesson, teaching the revised lesson, reflecting and evaluating, dan sharing results.*

Lesson study, sebagaimana dijelaskan oleh (Hikmawati, Jufri, & Sutrio, 2018) merupakan salah satu model pendekatan pengembangan profesi melalui “belajar dari praktik”. Selama berlangsungnya kegiatan *lesson study*, para dosen secara kolaboratif merumuskan tujuan pembelajaran dan pengembangannya dalam jangka panjang. Mereka juga melaksanakan “penelitian pembelajaran” guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan; mengamati, mendokumentasikan dan mendiskusikan bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Juga meninjau kembali dan mengembangkan pendekatan pembelajaran. Aktivitas para dosen tersebut yang meliputi: perencanaan, pengamatan, analisis pembelajaran peserta didik, dan merevisi pembelajaran merupakan suatu siklus yang berbasis pada pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif tersebut yang menjadikan *lesson study* diakui sebagai suatu proses yang secara konsisten dianggap efektif dalam pengembangan profesionalisme sebagian guru di Amerika Serikat. Oleh karena itu, jika prinsip-prinsip *lesson study* tersebut dilaksanakan secara sistemik dan *sustainable* maka niscaya dapat memberikan dampak pada peningkatan profesionalisme dosen, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa *lesson study* memiliki dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme pendidik. Penelitian (Supranoto, 2015) menyimpulkan bahwa *lesson study* mendukung tercapainya profesionalisme guru pada kompetensi pedagogic dan kompetensi professional. Sejalan dengan itu, (Sucilestari & Arizona, 2019) menyatakan bahwa dengan *lesson study* guru dapat lebih

kreatif dan inovatif dalam mendisain media pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran di kelas semakin meningkat. Penerapan *lesson study* dalam pembelajaran di perguruan tinggi juga dilakukan oleh (Lestari, 2018), yang menghasilkan bahwa penerapan model pembelajaran *lesson study* dapat meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa Biologi FKIP Universitas Pasir Pengaraian.

Berdasarkan paparan di atas, penulis sebagai dosen pengampu mata kuliah akuntansi biaya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki kewajiban untuk meningkatkan profesionalisme dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya yang telah beberapa tahun diampu. Selain itu, dengan penerapan *lesson study* pada pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya diharapkan dapat menjadikan partisipasi mahasiswa semakin meningkat dan memunculkan kreativitas mahasiswa, serta terciptanya suasana perkuliahan yang menyenangkan. Hal ini penting untuk dilakukan mengingat dalam pembelajaran akuntansi biaya, mahasiswa tidak saja dituntut untuk menguasai konsep-konsep teoritis dan keterampilan numeric, namun mahasiswa juga dituntut untuk lebih kreatif, misalnya mendisain kartu harga pokok produk, dan lain-lain.

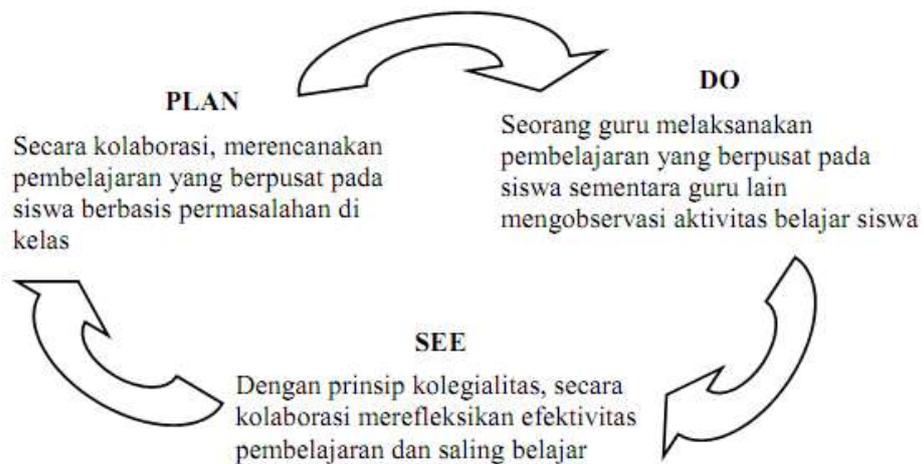
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti bermaksud mengeksplorasi fenomena empiris secara mendalam informasi dari beberapa pihak terkait dengan pelaksanaan *lesson study* dengan tidak semata-mata mendasarkan pada teori yang ada. Berbagai informasi tersebut kemudian dideskripsikan dalam rangka mendapatkan informasi secara utuh guna diambil suatu kesimpulan.

Subyek penelitian dalam praktik *lesson study* ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FPIPS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Biaya pada Semester Genap Tahun Akademik 2014 dengan topik bahasan metode harga pokok pesanan yang diikuti oleh 15 mahasiswa.

Adapun pelaksanaan *lesson study* dalam pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya pada program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan dalam tiga tahapan sebagaimana tampak pada gambar 1.

Tahap pertama. Pada tahap ini *lesson study* dimulai dengan menyusun rencana (*plan*). Rancangan pembelajaran disusun untuk diimplementasikan pada proses pembelajaran kepada peserta didik. Penyusunan rancangan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif beberapa dosen yang terlibat. Adapun **tahap kedua** pelaksanaan *lesson study* berupa pelaksanaan (*do*). Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan aktivitas pembelajaran di kelas guna mengimplementasikan rancangan pembelajaran yang telah disusun pada tahap pertama, misalnya terkait dengan model pembelajaran, media pembelajaran, dan lain-lain. Dengan demikian tujuan utama tahap kedua ini adalah untuk melakukan uji coba efektivitas model pembelajaran yang telah dirancang. Salah seorang dari kelompok dosen bertugas sebagai dosen model yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun bersama, sedangkan dosen lainnya bertindak sebagai pengamat (*observer*) pembelajaran. Disamping dilakukan oleh dosen pengamat, observasi juga bisa dilakukan oleh mahasiswa. Pada kegiatan pelaksanaan, juga dihadiri oleh pihak terkait, seperti tim *lesson study* dari universitas.



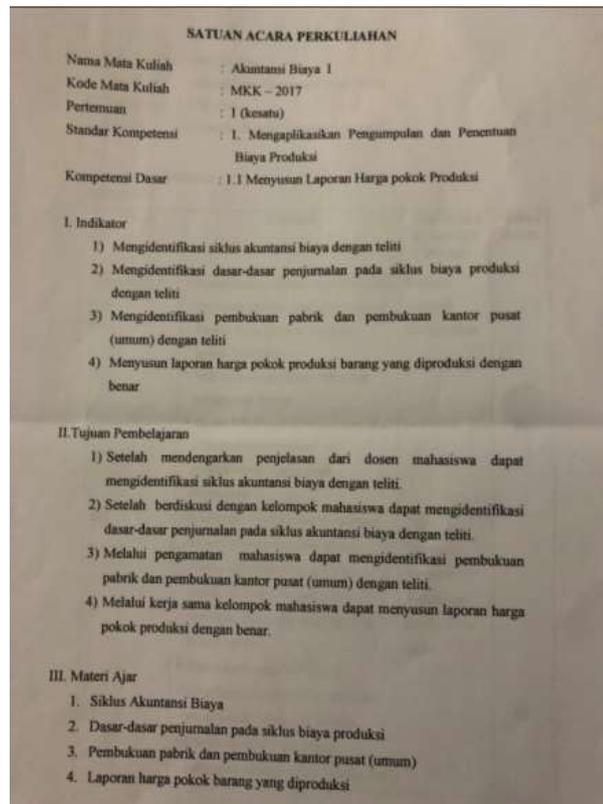
Gambar 1. Siklus Pengkajian dalam *Lesson Study* (Widarto, 2014)

Tahap ketiga kegiatan lesson study berupa refleksi (*see*). Kegiatan refleksi dilakukan di kelas setelah selesai proses pembelajaran. Refleksi diberikan oleh semua dosen yang bertugas melakukan observasi dan tim *lesson study* universitas dengan dipandu oleh salah seorang yang hadir dalam kegiatan tersebut. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk penyampaian hasil pengamatan dari semua pihak yang terlibat, terutama observer atas segala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk mendiskusikan kekurangan/kelemahan dan kelebihan atas rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan. Tujuan refleksi ini adalah sebagai masukan atau umpan balik untuk perbaikan atas rancangan pembelajaran yang akan diimplementasikan pada pembelajaran berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan dalam *lesson study* mencakup empat langkah, meliputi: menganalisis topik atau materi ajar yang akan disampaikan kepada mahasiswa, menganalisis realitas mahasiswa, menyusun rancangan pembelajaran, dan memerikan kembali rancangan pembelajaran yang telah disusun. Aktivitas yang dilakukan pada tahap perencanaan berupa penyusunan rancangan pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya. Rancangan pembelajaran disusun secara kolaboratif oleh kelompok dosen pelaksana lesson study program studi Pendidikan Ekonomi. Proses penyusunan rancangan pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya diawali dengan diskusi untuk menjangkau masukan-masukan dan pengalaman serta ide-ide yang berkaitan dengan materi, pendekatan, metode, media yang dipilih dalam proses pembelajaran. Masing-masing dosen menyampaikan analisis yang berkaitan dengan permasalahan yang pernah dihadapi oleh masing-masing dosen serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang potensial akan dihadapi dalam implementasi rancangan pembelajaran.



Gambar 2. Rancangan Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Biaya dalam *Lesson Study*

Identifikasi permasalahan dan solusi yang diambil berupa materi ajar berupa terjadinya miskonsepsi, permasalahan pedagogi berupa bagaimana mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien serta aplikatif, permasalahan fasilitas berupa kurang berfungsinya prasarana pembelajaran misalnya LCD projector, dan lain-lain. Dengan berdiskusi maka pemecahan permasalahan yang solutif dapat dilakukan yang kemudian dituangkan dalam rancangan pembelajaran (lesson plan), dan teaching materials berupa media pembelajaran dan kertas kerja yang digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran serta metode evaluasi pembelajaran yang akan diterapkan. Hasil rancangan pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya tampak pada gambar 2.

Setiap dosen yang tergabung dalam tim lesson studi program studi Pendidikan Ekonomi telah memiliki pengalaman yang berbeda satu dengan lainnya. Dengan berkolaborasi dalam kegiatan lesson study dapat terbentuk mutual learning yaitu saling belajar, saling berbagi pengalaman sehingga dapat memperkaya wawasan dosen yang tergabung dalam tim.

Tahap Pelaksanaan (*do*)

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan *lesson study* yang berkaitan dengan implementasi rancangan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Sebelum menerapkan rancangan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan persiapan berupa: kesiapan dosen model, yaitu dosen yang akan melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada rancangan pembelajaran yang telah disusun, kesiapan dosen-dosen yang bertindak sebagai observer dan perangkat yang akan digunakan untuk melakukan observasi serta posisi tempat duduknya, dan kesiapan tim *lesson study* universitas sebagai pengamat.

Sebelum proses pembelajaran dimulai terlebih dahulu dilakukan *breafing* terutama kepada mahasiswa dan kepada semua yang terlibat oleh salah seorang dosen yang tergabung dalam tim untuk menginformasikan bahwa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan merupakan kegiatan *lesson study* yang diikuti oleh observer dan pengamat. Oleh karena itu kehadiran mereka di dalam kelas diharapkan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran namun mereta tetap dapat mengamati aktivitas dosen model maupun aktivitas mahasiswa selama pembelajaran. Dan yang tidak kalah pentingnya diinformasikan pula kepada mahasiswa bahwa selam pembelajaran hendaknya bersikap wajar dan natural, tidak dalam keadaan tertekan atau canggung karena suasana di kelas berbeda dengan suasana sebelumnya karena adanya kegiatan *lesson study*.

Selama pembelajaran berlangsung para pengamat tidak diperkenankan berbicara dengan sesama pengamat sehingga tidak mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian para pengamat dalam melakukan perekaman kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung melalui foto, camera video, atau photo digital untuk keperluan dokumentasi dan bahan studi lebih lanjut, misalnya penelitian dan laporan kegiatan.

Kegiatan pengamatan pada tahap pelaksanaan difokuskan pada interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan bahan ajar, mahasiswa dengan dosen, dan mahasiswa dengan lingkungan. Instrumen pengamatan berupa lembar kerja (lembar observasi) yang sudah disiapkan. Gambar 3 menunjukkan contoh lembar observasi dan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat.

LEMBAR OBSERVASI MAHASISWA BELAJAR

Materi : Harga pokok produksi
 Program Studi : PEA
 Dosen Model : M. Anas

| ASPEK | URAIAN | MOMEN KEGIATAN/ TAHAPAN BELAJAR |
|--|-------------------------------|--|
| Interaksi mahasiswa-mahasiswa | sangat komunikatif | saat menjawab pertanyaan dosen secepat |
| Interaksi mahasiswa-dosen | sangat interaktif | menjelaskan materi |
| Interaksi mahasiswa-media/sumber belajar | gambar dapat dibaca dg baik | penjelasan materi |
| Interaksi mahasiswa-lingkungan lainnya | Perhatian cukup baik | media kelihatan jelas |
| Saat-saat mahasiswa tidak aktif/berhenti belajar | tidak menganggu jalan sendiri | menyelesaikan tugas |
| Pengalaman berharga bagi observer | komunikasi cukup baik | Perhatian mahasiswa cukup baik |

Tanggal : 16 April 2019 Observer : Ramal Arifin

Gambar 3. Lembar dan Hasil Observasi Pengamat

Gambar 3 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat. Catatan yang diberikan oleh pengamat didasarkan atas hasil amatan selama berlangsungnya pembelajaran. Tujuan utama pengamatan (observasi) adalah mengumpulkan informasi dan dimaksudkan juga untuk belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung. Bukan bertujuan mengevaluasi dosen. Catatan-catatan yang diberikan oleh pengamat dalam lembar observasi menyangkut pencatatan tentang perilaku mahasiswa selama berlangsungnya pembelajaran, berupa: komentar dan diskusi seorang mahasiswa dengan diupayakan mencantumkan identitas mahasiswa yang bersangkutan. Catatan-catatan yang dibuat oleh pengamat didasarkan pada pedoman dan urutan pengalaman belajar mahasiswa yang tercantum dalam RPS atau SAP.

Tahap Refleksi (*see*)

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah selesainya kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di kelas dimana pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya dilaksanakan dan diikuti oleh dosen pengampu mata kuliah (dosen model), pengamat (observer), dan tim lesson studi universitas. Bentuk kegiatan ini berupa diskusi untuk membahas pelaksanaan pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya yang telah dilakukan. Beberapa aktivitas dalam refleksi ini secara berurutan dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) dosen pengampu mata kuliah akuntansi biaya (sebagai dosen model) yang telah melaksanakan pembelajaran *lesson study* menjadi pembicara pertama dalam tahap refleksi ini. Beberapa kesulitan atau kendala yang dialami oleh dosen model, antara lain berupa: berkurangnya konsentrasi dosen dalam melaksanakan pembelajaran akibat tidak terbiasanya dosen tersebut merasa diawasi dan dinilai langsung oleh observer, tidak terbiasanya dosen model berhadapan dengan kamera. 2) hasil observasi pengamat terhadap mahasiswa belajar merefleksikan hal-hal berikut sebagaimana disajikan pada tabel 1.

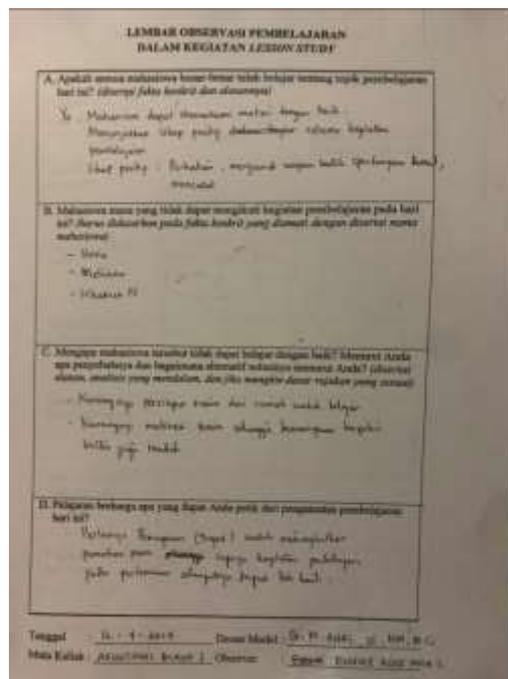
Tabel 1. Hasil Observasi Mahasiswa Belajar

| Aspek | Uraian | Momen Kegiatan/Tahapan Belajar |
|--|---|---|
| Interaksi mahasiswa-mahasiswa | Sangat komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dosen dengan serempak; • Melengkapi jawaban temannya |
| Interaksi mahasiswa-dosen | Sangat inetraktif | <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada dosen; • Menjawab pertanyaan dosen |
| Interaksi mahasiswa-media | Media pembelajaran menarik perhatian siswa | Penjelasan dosen dapat dengan mudah diterima mahasiswa |
| Interaksi mahasiswa-lingkungan | Baik | Suasana belajar nyaman |
| Saat-saat mahasiswa tidak aktif/berhenti belajar | <ul style="list-style-type: none"> • Ada mahasiswa yang nagntuk; | Penyampaian materi oleh dosen |

| | | |
|-----------------------------------|---|--------------------------------|
| Pengalaman berharga bagi observer | <ul style="list-style-type: none"> • Ada mahasiswa yang pasif (hanya menjadi pendenga) • Pentingnya intonasi suara dalam penyampaian materi; • Pentingnya memberikan umpan balik bagi mahasiswa; • Pentingnya memperlakukan mahasiswa sesuai dengan usianya | Semua kegiatan/tahapan belajar |
|-----------------------------------|---|--------------------------------|

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat menunjukkan bahwa secara umum implementasi rancangan pembelajaran lesson study pada mata kuliah akuntansi biaya menunjukkan hasil yang bagus. Hal ini diindikasikan dengan terjadinya interaksi yang bagus antara: mahasiswa-mahasiswa, mahasiswa-dosen, mahasiswa-media/sumber belajar, dan mahasiswa-lingkungannya.

Hasil observasi pengamat untuk kegiatan pembelajaran dalam kegiatan lesson study dicontohkan dalam gambar 4.



Gambar 4. Lembar Observasi Pembelajaran dalam Kegiatan Lesson Study

Adapun hasil observasi pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh observer dalam kegiatan *lesson study* menggambarkan hal-hal sebagai berikut: 1) Mahasiswa dapat memahami materi sesuai dengan topic pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya dengan baik, disamping juga menunjukkan sikap positif selama berlangsungnya pembelajaran. Sikap positif tersebut ditunjukkan dalam bentuk: perhatian, menjawab pertanyaan dosen dengan baik, merespon umpan balik yang diberikan oleh dosen dengan baik, dan mencatat materi pelajaran seperlunya, 2) Beberapa mahasiswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik (Hana, Meliana, dan Khurun N.), 3) Alasan mereka tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik dikarenakan: kurangnya persiapan belajar di rumah, kemampuan berfikir kritis.

KESIMPULAN

Pelaksanaan *lesson study* pembelajaran akuntansi biaya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri didapatkan simpulan sebagai berikut: 1) *Lesson study* telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, meliputi: perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Ketiga tahapan yang harus dilalui dalam pembelajaran berbasis *lesson study* ini dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran akuntansi biaya; 2) Pembelajaran akuntansi biaya berbasis *lesson study* telah membentuk suatu kolaborasi antar dosen, antar mahasiswa, juga antara dosen dengan mahasiswa sehingga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif; 3) Pembelajaran akuntansi biaya berbasis *lesson study* melibatkan beberapa komponen, meliputi: dosen mata kuliah (sebagai model), mahasiswa, fasilitator, dan observer. Oleh karenanya keberhasilan pembelajaran ini juga ditentukan oleh adanya kerja sama yang baik semua komponen yang terlibat. 4) Tujuan utama *lesson study* ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata kuliah akuntansi biaya. Dengan demikian fokus utama penyelenggaraan pembelajaran ini adalah meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran, sehingga tolok ukur keberhasilannya bukan pada capaian nilai akhir mahasiswa melainkan keterlibatan secara aktif dan kreativitas mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Hasil observasi selama berlangsungnya pembelajaran akuntansi biaya berbasis *lesson study* menunjukkan bahwa performan

mahasiswa sudah bagus baik pada aspek keterlibatannya secara aktif selama proses pembelajaran maupun kreativitas yang ditunjukkan ketika diberikan tugas untuk mendisain kartu harga pokok pesanan (produksi).

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, D., Donham, R., & Tanner, K. (2004). Approaches to biology teaching and learning: Lesson study - Building communities of learning among educators. *Cell Biology Education*, 3(1), 001–007. <https://doi.org/10.1187/cbe.03-12-0028>
- Hikmawati, Jufri, iA. W., & Sutrio. (2018). Simulasi Kegiatan Lesson Study Sebagai Upaya Untuk Mengembangkan Profesionalisme Pendidik. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2018), 215–222.
- Lestari, R. (2018). Pengaruh Model Lesson Study Terhadap Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa Biologi Universitas Pasir Pengaraian. *Bio-Lectura*, 5(1), 103–110. <https://doi.org/10.31849/bl.v5i1.1015>
- Meyer, R., & Wilkerson, T. (2011). Lesson Study: The Impact on Teachers' Knowledge for Teaching Mathematics. In *Lesson Study Research and Practice in Mathematics Education: Learning Together* (pp. 15–26). https://doi.org/10.1007/978-90-481-9941-9_2
- Nilsson, P. (2012). *Learning to Teach and Teaching to Learn – Primary science student teachers' complex journey from learners to teachers*. *Nordic Studies in Science Education* (Vol. 5). <https://doi.org/10.5617/nordina.343>
- Putri, I., Atmazaki, & Syahrul R. (2013). Pelaksanaan Lesson Study Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII.5 MTs N Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 1(1), 108–117. Retrieved from ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/download/5031/3983%0A%0A
- Sucilestari, R., & Arizona, K. (2019). KELAS INSPIRASI BERBASIS MEDIA REAL MELALUI PENDEKATAN Pendahuluan Perguruan tinggi sebagai pengemban amanah dalam menjawab tantangan zaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(1), 23–34. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi/article/view/964/635>
- Supranoto, H. (2015). Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Sma Bina Mulya Gadingrejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i2.330>
- White, A. L., & Lim, C. S. (2008). Lesson study in Asia Pacific classrooms: local responses to a global movement. *ZDM*, 40(6), 915. <https://doi.org/10.1007/s11858-008-0138-4>
- Widarto. (2014). Implementasi Lesson Study untuk Perbaikan Proses Pembelajaran di LPTK. *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta*, (November),

1–11.

Zubaidah, S. (2010). Lesson Study Sebagai Salah Satu Model Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 1–14. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/318040478_LESSON_STUDY_SEBAGAI_SALAH_SATU_MODEL_PENGEMBANGAN_PROFESIONALISME_GURU_1